

ABSTRACT

The workload is one of the important things that affect product yields, one of which is the tobacco processing industry which has several departments, one of which is the prebatch product area. This area has a total number of employees of 19 people. The initial survey showed that there was an imbalance between tobacco input to the prebatch process and output for each shift, resulting in a lot of waiting time and a lot of processes to go through and resulting in an piling up workload. The purpose of this study is to determine the workload borne by employees in the prebatch area. This study uses the Work Load Analysis (WLA) method to determine the standard working time, and workload and determine the optimal number of employees. The results showed that there were two overloaded activities, namely activity 6 of 220%, and activity 7 of 158% so there is a need for labor efficiency from the number of employees for the prebatch area, which was previously 19 people, down to as many as 16 employees needed.

Keywords: Workload, Work Load Analysis, Optimal Workforce

PENENTUAN JUMLAH PEKERJA OPTIMAL MENGUNAKAN METODE *WORK LOAD ANALYSIS* (WLA) PADA INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU

Ferani Dwi Anggraini

Program Studi Teknik Industri, Universitas Yudharta Pasuruan

ABSTRAK

Beban kerja merupakan salah satu hal penting yang pengaruhnya terhadap hasil produk salah satunya pada industri bidang pengolahan tembakau dimana memiliki beberapa departemen, salah satunya adalah product area prebatch. Area ini memiliki jumlah total karyawan sebanyak 19 orang. Survey awal menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara input tembakau menuju proses dan output *prebatch* setiap shift sehingga mengakibatkan masih banyak waktu menunggu dan banyak proses yang dilalui serta mengakibatkan beban kerja yang menumpuk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui beban kerja yang ditanggung oleh karyawan pada area prebatch. Penelitian ini menggunakan metode Work Load Analysis (WLA) untuk menentukan waktu kerja standar, beban kerja dan menentukan jumlah karyawan yang optimal. Hasil penelitian didapatkan terdapat dua kegiatan overload yaitu pada kegiatan 6 sebesar 220% dan kegiatan 7 sebesar 158% sehingga perlu adanya efisiensi tenaga kerja dari jumlah karyawan untuk area *prebatch* yang sebelumnya 19 orang turun menjadi sebanyak 16 karyawan yang dibutuhkan.

Kata Kunci: Beban Kerja, *Work Load Analysis*, Jumlah Tenaga Kerja Optimal